

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian dilakukan di Desa Dawung Kulon Kelurahan Serengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta. Di wilayah Desa Dawung Kulon ini terdapat beberapa permasalahan yang perlu dikaji sehingga peneliti tertarik dan menetapkan wilayah Desa Dawung Kulon yang terbagi dalam empat RT ini sebagai tempat penelitian.

Tabel 3.1 Daftar Wilayah Dawung Kulon Serengan Serengan Surakarta

No	Daftar Wilayah Desa Dawung Kulon
1.	RT 01/ RW X
2.	RT 02/ RW X
3.	RT 03/ RW X
4.	RT 04/ RW X

Sumber : Ketua RW X Kelurahan Serengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini memakan waktu selama 6 bulan, yaitu terhitung sejak penyusunan proposal skripsi mulai bulan Juli 2020 sampai dengan selesai. Rincian jadwal mengenai proses penelitian selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 1.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) proses pengambilan data yang berupa angka-angka dan analisis data yang digunakan menggunakan ilmu statistika ini disebut dengan penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa metode survei adalah metode memperoleh data dari lokasi tertentu yang bersifat alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti tidak memberikan perlakuan apapun dalam pengumpulan data. Berdasarkan pemahaman tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian

survey dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa lembar angket untuk memperoleh datanya yang dilakukan dengan cara memberikan angket tersebut kepada responden terpilih untuk menjawabnya.

Penelitian ini disebut sebagai penelitian kuantitatif karena data penelitian berbentuk angka atau digital. Walaupun penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, namun langkah kegiatannya meliputi pengumpulan data, dan tujuannya adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan tentang situasi terkini dalam Seville Homosexuality Study (1993). Rancangan penelitian semacam ini disebut dengan penelitian korelasi karena peneliti ingin memahami tingkat hubungan antar variabel yang berbeda dalam populasi yang akan di teliti (Sevilla, 1993).

Alasan digunakannya desain penelitian yang relevan dalam penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh perbedaan latar belakang pendidikan orang tua terhadap pola asuh orang tua. Desain penelitian yang relevan memungkinkan pengukuran beberapa variabel yang saling terkait dan berpengaruh serta dapat dilakukan secara bersamaan dalam kondisi nyata. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, data kontinu dan data interval. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif karena peneliti bermaksud untuk menguji hipotesis penelitian yang berupa hipotesis statistik deskriptif (Sugiono, 2000).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data penelitiannya berupa angka-angka serta menggunakan desain *expost facto*, penelitian ini merupakan penelitian penjelasan (*explanatory research*), yang akan menjelaskan dan membuktikan hubungan kausal antara variabel bebas yaitu Tingkat Pendidikan orang tua, dan variabel terikat pola asuh anak. Penelitian ini juga merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang berusaha melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh Tingkat pendidikan orang tua, dan variabel terikat pola asuh anak di Desa Dawung Kulon Kelurahan Serengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2016) adalah suatu wilayah secara luas yang terdiri dari suatu objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu dan ditarik sebuah kesimpulan. Populasi terdiri atas orang, sebuah objek dan benda di alam. Populasi bukan hanya jumlah namun juga karakteristik yang dimiliki oleh obyek tersebut. Populasi didalam penelitian ini yaitu orang tua yang memiliki anak.

Populasi dalam penelitian ini yaitu ada 230 orang tua di Desa Dawung Kulon Kelurahan Serengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta yang memiliki anak. Adapun jumlah orang tua yang memiliki anak dapat diperinci sebagai berikut :

Tabel 3.2. Jumlah Populasi di Dawung Kulon Serengan, Serengan, Surakarta

No	Daftar Wilayah Desa Dawung Kulon	Jumlah Orang Tua
1.	RT 01/ RW X	60
2.	RT 02/ RW X	55
3.	RT 03/ RW X	50
4.	RT 04/ RW X	65
	Jumlah	230

Sumber : Ketua RW X Serengan, Serengan, Surakarta

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan perwakilan atau sebagian responden yang dipilih dari jumlah populasi yang akan diperiksa, yang kemungkinan besar mewakili dari total atau jumlah populasi. Sampel dalam penelitian ini didapat dari tabel sampel populasi terpilih berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10% yang telah dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* (Sugioyono, 2009).

Cara menentukan sampel *proporsional* pada setiap RT yaitu dengan membagi jumlah orang tua tiap RT dengan jumlah seluruh orang tua di RW, kemudian dikalikan dengan banyaknya ukuran sampel. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa apabila jumlah populasi penelitiannya tidak ada 100 orang, maka keseluruhannya dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf kesalahan 10%. Berdasarkan tabel *Isaac* dan *Michael*, dari jumlah populasi sebesar 230 pada taraf signifikansi 10%, jumlah sampelnya yaitu 125 responden dari jumlah populasi sebanyak 230 orang tua. Alasan peneliti menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* karena dengan menggunakan tabel *Isaac* dan *Michael* ini peneliti dapat mengetahui besaran sampel secara langsung berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang diinginkan.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling merupakan suatu metode untuk memperoleh sampel yang mewakili pada karakteristik dan sebaran populasi, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebagai sumber data sama dengan sampel yang telah ditentukan sebelumnya. (Sugiyono, 2016). Sugiyono (2016) berpendapat bahwa *Proportional random sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan apabila elemen pada populasi tidak seragam dan berstrata secara proposional. *Proportional random sampling* atau sampling berimbang, yaitu pada saat menentukan sampel, peneliti memilih perwakilan sampel dari setiap kelompok dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah sampel anggota yang ada pada tiap-tiap kelompok tersebut (Sugiyono, 2016).

Teknik penentuan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* untuk memperoleh sampel yang representatif dengan melihat populasinya orang tua yang memiliki anak di Desa Dawung Kulon Kelurahan Serengan Kecamatan Serengan Kota Surakarta. Sehingga penulis mengambil sampel 125 responden dari RT 01, RT 02, RT 03 dan RT 04 masing-masing dusun diambil wakilnya sebagai berikut :

3.3. Tabel Pengambilan Sampel *Isaac* dan *Michael*

No	Dawung Kulon	Jumlah Orang Tua	Perhitungan (10%)	Sampel/ Responden
1.	RT 01/ RW X	60	$60/230 \times 125 = 32,6$	33
2.	RT 02/ RW X	55	$55/230 \times 125 = 29,8$	30
3.	RT 03/ RW X	50	$50/230 \times 125 = 27,1$	27
4.	RT 04/ RW X	65	$65/230 \times 125 = 35,3$	35
	Jumlah	230	125	125

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah berbagai macam objek penelitian dalam bentuk apa saja yang kemudian akan diteliti, sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Sehingga dapat diartikan bahwa penelitian adalah segala macam faktor yang berperan dalam peristiwa-peristiwa yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh suatu informasi dan kemudian akan ditarik kesimpulan.

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menyebabkan perubahan terjadinya variabel terikat (Darmawan, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah diberikan dan diisi oleh orang tua anak. Kuesioner tentang tingkat pendidikan orang tua disertakan dalam Lampiran 4.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang merupakan hasil dari variabel bebas (Darmawan, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pola asuh. Lembar observasi untuk mengukur pola asuh dapat dilihat pada Lampiran 5.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner terdiri dari beberapa serangkaian pernyataan yang disusun secara logis, sistematis dan obyektif untuk menjelaskan variabel yang akan diteliti (Mufiqon, 2015). Dalam penelitian ini kuisioner ditujukan kepada para orang tua untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pola asuh anak. Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada skala *likert*. Peringkat tersebut bernilai; sangat tidak setuju (sts) = 1, tidak setuju (ts) = 2, netral (n) = 3, setuju (s) = 4, dan sangat setuju (ss) = 5.

Berikut adalah tabel indikator tingkat pendidikan orang tua dan pola asuh anak yang akan digunakan dalam penelitian ini :

Tabel.3.4. Indikator Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Soal	No Butir
Tingkat Pendidikan Orang tua	Pendidikan Dasar	SD/ MI		
	Pendidikan Menengah	SMP/SMA	3	1,2,3
	Pendidikan Tinggi	Perguruan tinggi (D1,D2,D3,S1,S2, dst)		

(Adaptasi dari UU Nomor 20 Tahun 2003, Liza dan Suktiarti (2013) dan Hermawan (2012))

Tabel.3.5. Indikator Variabel Pola Asuh Orang Tua

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
Pola Asuh	Otoriter	Kurang komunikasi	2	1,2
		Orang tua berkuasa	2	3,4
		Orang tua suka menghukum	2	5,6
		Orang tua selalu mengatur	2	7,8
		Orang tua suka memaksa	3	9,10,11
		Orang tua bersifat kaku	2	12,13
	Demokratis	Suka berdiskusi dengan anak	2	14,15
		Mendengarkan keluhan anak	2	16,17
		Memberikan tanggapan kepada anak	3	18,19,20
		Berkomunikasi baik dengan anak	2	21,22
		Orang tua tidak kaku/ luwes	2	23,24
		Permisif	Kurang membimbing	2
Kurang 32ember32 terhadap anak	2		27,28	
Tidak pernah menghukum	3		29,30,31	
Anak lebih berperan dari orang tua	2		32,33	
Orang tua 32ember kebebasan	3		34,35,36	

(Sumber dari Yatim dan Irwanto (1991))

b. Observasi

Sugiyono (2016) berpendapat bahwa observasi merupakan teknik perolehan data yang digunakan untuk mengamati segala aktivitas manusia, proses kerja dan fenomena alam serta responden. Untuk mencari fakta-fakta yang ada pada lapangan peneliti melakukan observasi secara langsung. Observasi non partisipan yang tidak terstruktur dipilih peneliti sebagai instrumen yang akan digunakan. Sifat instrumen yang tidak baku ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang dampak pendidikan orang tua terhadap gaya pengasuhan. Observasi dilakukan untuk melihat kondisi masyarakat di Desa Dawung Kulon, Desa Serengan, Kecamatan Serengan, Kota Surakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data dan informasi berupa laporan, serta cara memperoleh informasi berupa buku, arsip, kata, angka, dan gambar, yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi merupakan salah satu metode untuk menelusuri sejarah atau histori (Sugiyono, 2016). Metode dokumentasi ini meliputi data dokumen profil mengenai keadaan Desa Dawung Kulon Kelurahan Serengan dan dokumentasi berupa foto-foto yang ada di wilayah Serengan.

F. Teknik Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**1. Uji Validitas**

Menurut Sugiyono (2016) “Validitas adalah suatu ukuran yang memperlihatkan derajat tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen”. Jika taraf signifikansi $r_{xy} > r_{tabel}$ 5% artinya skor (item) valid, begitu pula sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut tidak valid dan tidak memenuhi persyaratan. Selain itu, dalam melakukan uji validitas instrumen dilakukan penyebaran angket uji coba (try out) terlebih dahulu. Uji coba angket diberikan kepada 30 orang tua di luar sampel anggota penelitian.

Berdasarkan dari uji coba pada instrumen tingkat pendidikan dan pola asuh pada lampiran 9 halaman 73 dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Sekaran (2003) menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana sebuah alat ukur instrumen dapat diandalkan, konsisten, dan dapat dipercaya. Hasil uji reliabilitas instrumen tingkat pendidikan angka 0,809 dan untuk instrumen pola asuh menghasilkan angka sebesar 0,929 sehingga dapat disimpulkan kedua data tersebut dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* >0,6 (Sujarweni, 2014), secara terperinci dapat dilihat pada tabel hasil dari perhitungan reliabilitas menggunakan *SPSS16 for windows* dibawah ini :

a. Tabel 3.6. tingkat pendidikan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	3

b. Tabel 3.7. pola asuh

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.929	36

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) analisis data deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan variabel-variabel yang diteliti yaitu data yang digunakan untuk melihat pengambilan keputusan dari rata-rata, maksimum, jumlah dan minimum. Analisis deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi karakteristik data. Ada banyak karakteristik, antara lain : mean, median, sum, variance, standar error, standar error of mean, mode, range atau rentang, minimum, maximum, standard error of skewness dan kurtosis.

commit to user

b. Analisis Verifikatif

Setelah data ditransformasikan, dilakukan analisis validasi yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Analisis verifikasi adalah suatu jenis analisis model dan pembuktian yang dapat digunakan untuk menemukan kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam metode analisis verifikasi atau teknik statistik digunakan statistik inferensial. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya dapat diterapkan pada populasi (Sugiyono, 2017). Metode verifikasi digunakan untuk menguji keabsahan dari suatu hipotesis.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel perancu atau variabel residual dalam model regresi memiliki nilai berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dapat digunakan untuk melengkapi uji normalitas, pengujian dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_A) untuk data berdistribusi tidak normal. Jika nilai signifikansi hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data dianggap sesuai dengan hipotesis normal atau berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data pada pola tersebut linier atau tidak. Uji linieritas data dalam penelitian ini memakai *analysis of variance* (ANOVA). Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka data memiliki hubungan yang linier.

3. Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik. Dua teknik analisis regresi untuk prediktor digunakan, dan teknik statistik digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Berikut ini adalah rumusan yang digunakan dalam analisis regresi berganda :

$$Y : F (X_1, X_2, X_3)$$

Dimana :

Y : Pola Asuh

X₂ : Pendidikan Menengah

X₁ : Pendidikan Dasar

X₃:PendidikanTinggi

Kemudian setelah data diolah menggunakan SPSS dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Dimana :

Y : Pola Asuh

X₁: Pendidikan Dasar

A : Konstanta

X₂ :PendidikanMenengah

$\beta_{1,2,3}$:VariabelBebas

X₃ : Pendidikan Tinggi

4. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian hipotesis merekomendasikan penggunaan uji-t untuk uji parsial.

a. Uji t (Pengujian Signifikansi Secara Parsial)

Pengukuran uji-t untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang terpisah antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan melihat tingkat signifikansi nilai t 5%, maka dilakukan uji lokal pada masing-masing koefisien regresi untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam uji satu sisi, jika nilai absolut t lebih besar dari t maka hipotesis regresi nol (H₀) ditolak, dan hipotesis substitusi (H_a) diterima, sehingga terdapat pengaruh parsial antar variabel, dan setiap koefisien regresi dianggap signifikan. Sebaliknya jika nilai t < t_{tt} berarti hipotesis nol (H₀) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak dianggap remeh. Jika

nilai probabilitas signifikansi rasio t pada hasil regresi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dianggap bahwa sebagian dari semua variabel independen dalam penelitian ini signifikan jika $\alpha = 5\%$.

H. Prosedur Penelitian

Proses penelitian terbagi dalam empat tahapan, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap olah data penelitian, dan tahap terakhir yaitu tahap penyajian data penelitian. Berikut adalah uraian dari keempat tahapan tersebut :

a. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan ini dilaksanakan sebagai tahap awal dalam melaksanakan penelitian. Langkah-langkah dalam melaksanakan tahap persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan proposal
- 2) Verifikasi proposal
- 3) Izin pelaksanaan survei di daerah terkait.
- 4) Menyusun sebuah instrumen penelitian yang berupa lembar iangket

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan uji coba masalah sampel yang telah dipilih di setiap daerah masing-masing.

c. Tahap Pengolahan Data Penelitian

Tahap pengolahan data dilakukan setelah semua tahap pelaksanaan penelitian selesai. Kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data adalah :

- 1) Meneliti dan memeriksa kembali data penelitian yang telah diperoleh.
- 2) Merekapitulasi dan merangkum data-data hasil penelitian.
- 3) Menganalisis data dengan menggunakan analisis statistik.

d. Tahap Penyajian Data Penelitian

Tahap penyajian data dilaksanakan setelah semua tahapan selesai dilaksanakan. Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan ke dalam bentuk narasi dan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Tujuan tahap penyajian data adalah untuk mempermudah pemahaman mengenai hasil penelitian.